

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan pelayanan kontrasepsi merupakan proses yang alamiah dan fisiologis, meskipun proses tersebut normal dialami oleh ibu kemungkinan dapat muncul hal yang patologis. Proses ini diharapkan dapat berjalan secara fisiologis agar tidak membahayakan kesehatan ibu maupun janin. Untuk itu dibutuhkan upaya pengawasan dan perawatan secara berkesinambungan yang diberikan pada wanita hamil hingga usia masa nifas termasuk pelayanan kontrasepsi. Tujuan dilakukan asuhan *Continuity of Care* agar dapat mendeteksi dini komplikasi yang mungkin dapat terjadi.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada kehamilan sesuai dengan standart pelayanan ANC terpadu (10T) dan KSPR. Asuhan kebidanan persalinan mengacu kepada APN 60 langkah. Asuhan kebidanan nifas dan neonatus mengacu pada standar kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonatus (KN) sebanyak 3 kali.

Berdasarkan pengkajian pada kehamilan Ny.M memiliki masalah sering kencing pada malam hari dan nyeri pada perut bagian bawah serta ibu termasuk kehamilan risiko tinggi dengan KSPR 10 (skor awal ibu hamil, pernah gagal kehamilan, dan pernah melahirkan dengan diberi infus). Pada proses persalinan kala I hingga kala II berjalan dengan normal. Namun pada kala III pasca plasenta lahir terjadi HPP karena *atonia uteri*. Hal ini terjadi dikarenakan ibu memiliki riwayat HPP pada persalinan sebelumnya. Pada saat masa nifas dan neonatus dilakukan asuhan sesuai standar melalui kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonatus (KN) sesuai jadwal. Hasil pemeriksaan ibu dan bayi dalam kondisi normal. Dalam pemilihan kontrasepsi ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan. Kontrasepsi yang dipilih tidak menghambat produksi ASI sehingga kontrasepsi suntik 3 bulan digunakan oleh ibu menyusui.

Asuhan kebidanan pada Ny. M yang dimulai dari masa hamil sampai pemilihan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik. Meskipun ibu mengalami kehamilan risiko tinggi dan terdapat komplikasi pada persalinan kala III, masalah yang dialami oleh ibu dapat teratasi dengan baik. Berdasarkan kesimpulan di atas, diharapkan petugas dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standart asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi. Bagi institut pendidikan diharapkan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* dapat melengkapi periode pembelajaran dan sebagai penyedia referensi yang terkini dalam metode pendokumentasian.